

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan atau di lokasi penelitian atau suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.¹ Melalui jenis penelitian lapangan, peneliti bisa mendapatkan informasi-informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata, harapannya para pengguna hasil dari penelitian tersebut dapat memanfaatkan atau memformulasikan hasil penelitian dengan sebaik mungkin dan selalu mendapat informasi atau data yang akurat.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang menggunakan landasan filsafat pospositivisme yang dipakai untuk meneliti kondisi objek alamiah, posisi peneliti adalah sebagai instrumen kunci, sampel sumber data diambil secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi atau gabungan, analisis datanya bersifat kualitatif/induktif (berdasar fakta-fakta yang ditemukan di lapangan), dan hasil dari penelitiannya lebih menitikberatkan makna (data dibalik yang teramati) daripada generalisasi. Penelitian kualitatif ini dilakukan secara intensif, peneliti turut berperan serta di lapangan dengan mencatat secara cermat hal yang terjadi kemudian menganalisis secara refleks terhadap beragam dokumen yang didapat di lapangan serta membuat secara detail laporan dari penelitian.³

Penyajian data penelitian ini menggunakan pola deskriptif, yakni penelitian yang hanya mengumpulkan data guna menggambarkan atau melukiskan fenomena yang sedang berlangsung atau terjadi sesuai dengan apa adanya.⁴ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai segala hal yang

¹ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 39

² Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 53-54

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15-22

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 59-60

memiliki kaitan dengan instrumen asesmen autentik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Negeri 5 Rembang secara sistematis.

B. Setting Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian ini ialah MTs Negeri 5 Rembang yang terletak di Jl. Lasem Km. 1 Sale, Desa Sale, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah dan dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek ialah pelaku ataupun orang lain yang memahami informasi terkait obyek penelitian atau sering disebut sebagai narasumber. Peneliti mengambil beberapa subjek yang dapat dijadikan sampel yaitu seluruh guru mata pelajaran fiqh kelas VIII karena merupakan informan tepat yang diyakini sangat memahami aspek-aspek terkait instrumen asesmen autentik dan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Rembang sebanyak 3 kelas karena mereka secara langsung mengalami hasil dari pengembangan instrumen asesmen autentik. Sedangkan objek dari penelitian ini yakni instrumen asesmen autentik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Negeri 5 Rembang.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan keterangan mengenai objek penelitian tertentu yang didapatkan di tempat penelitian. Data didefinisikan sebagai segala hal atau sesuatu yang hanya memiliki hubungan dengan keterangan akan fakta dan fakta tersebut ditemukan oleh peneliti di tempat penelitian.⁵ Sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini ialah:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data primer di tempat penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer ialah sumber data pertama dimana suatu data tersebut dihasilkan.⁶ Sumber data primer dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Negeri 5 Rembang.

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 129

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari sumber data sekunder dari data-data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer yang diharapkan dapat membantu memberikan keterangan serta menjadi data pelengkap sebagai pembanding.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang didapatkan dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 5 Rembang dan dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian adalah kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara-cara atau teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi ataupun gabungan dari ketiganya (triangulasi).⁸ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang terlihat pada objek penelitian yang diselidiki.⁹ Observasi atau pengamatan ini merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan MTs Negeri 5 Rembang serta gambaran terkait pelaksanaan dan instrumen asesmen autentik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Negeri 5 Rembang.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan oleh peneliti kepada sumber data atau informan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.¹⁰ Teknik ini dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui menemukan suatu

⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193-194

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 158

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 165

permasalahan yang harus diteliti dari objek penelitian sebagai studi pendahuluan serta untuk memahami objek penelitian secara mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara untuk mengetahui lebih jelas dan rinci terkait sejauh mana pelaksanaan dan instrumen asesmen autentik pada mata pelajaran fiqih. Beberapa informan yang diwawancarai diantaranya Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Fiqih Kelas VIII, serta peserta didik kelas VIII di Mts Negeri 5 Rembang.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari objek penelitian adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan dengan melakukan penyelidikan terhadap dokumen atau sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber dokumen dibedakan menjadi dua yakni dokumen resmi dan tidak resmi. Dokumen resmi termasuk surat instruksi, surat keputusan, surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor ataupun organisasi yang bersangkutan, dan sebagainya. Dokumen tidak resmi contohnya seperti surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terkait suatu hal. Selain itu, dalam penelitian pendidikan dokumentasi dibedakan menjadi dokumentasi primer, sekunder dan tersier.¹¹ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dengan mencatat dan menelusuri berbagai informasi melalui beberapa dokumen yang terkait dengan asesmen autentik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Mts Negeri 5 Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan tidak dibuat-buat. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Penelitian ini hanya menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan atas data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan atau pemeriksaan ulang data dari beragam sumber dengan berbagai

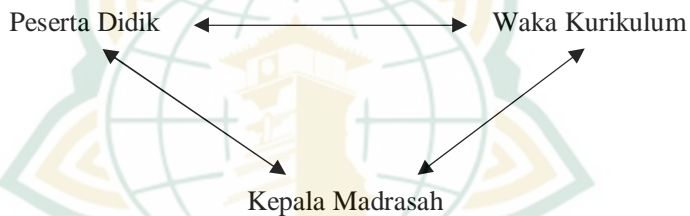
¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 81

macam cara dan waktu. Oleh karena itu triangulasi diklasifikasikan menjadi tiga yakni sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, diklasifikasikan sesuai pandangan yang sama atau berbeda ataupun spesifik dari sumber-sumber tersebut.¹² Pengujian kredibilitas data yang telah dikumpulkan tentang instrumen asesmen autentik yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas VIII dalam penelitian ini dapat dilakukan ke Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan peserta didik kelas VIII.

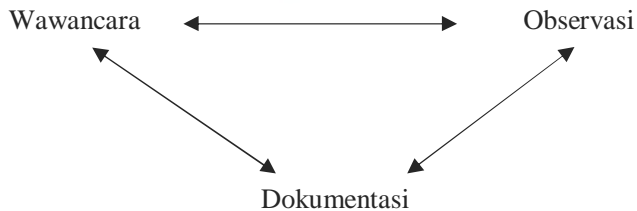
Gambar 3.1 Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan cara memeriksa data terhadap sumber yang sama namun melalui teknik atau metode yang berbeda. Penelitian ini menguji kredibilitas data terhadap sumber-sumber tak hanya melalui teknik observasi namun juga dengan wawancara dan dokumentasi.

Gambar 3.2 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data

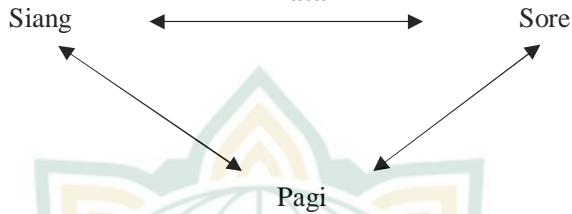


¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366-373

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

Gambar 3.3 Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data¹³



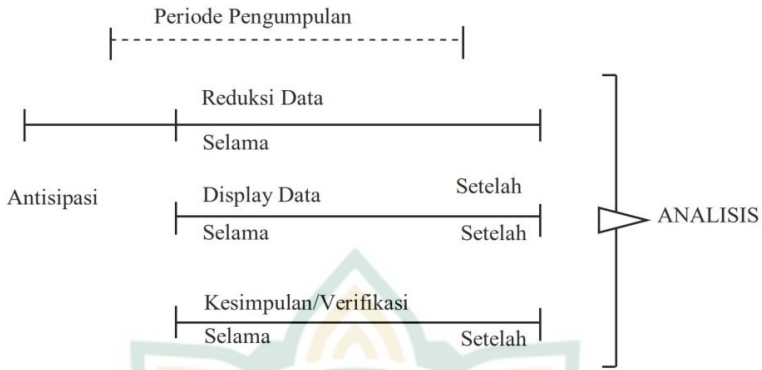
G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa (kemampuan menyusun atau merangkai kembali komponen-komponen untuk menciptakan pemahaman baru), Menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting dan akan dikaji, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis atau pola hubungan tertentu.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan ketika sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif ini analisis data lebih terfokus selama proses di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Aktivitas yang terdapat dalam analisis data ialah *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373-374

Gambar 3.4 Langkah-Langkah Analisis Data



Berdasarkan gambar diatas dapat terlihat bahwa setelah pengumpulan data maka peneliti melakukan antisipasi sebelum mereduksi data. Langkah dalam analisis tersebut secara rinci dijabarkan berikut ini.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti ketika semakin lama di lapangan maka data yang didapatkan jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti dan segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal inti, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Setelah melalui proses tersebut maka akan memberikan gambaran yang jelas, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya serta mencarinya ketika perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah teks yang sifatnya naratif. Melalui display data, akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merancng rencana berikutnya berdasar apa yang dipahami tersebut. Penyajian data ini dilakukan dengan menyusun data yang sesuai pembahasan penelitian, prosesnya dilakukan dengan memperlihatkan data kemudian membuat hubungan antar kejadian dan sesuatu hal yang diperlukan guna mencapai tujuan.

3. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika kesimpulan tersebut sudah di dukung dengan bukti valid dan konsisten sejak awal sampai peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulannya kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁴



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335-345